(12) PATEN INDONESIA **(11) IDP000012834** **(13) B**

(19) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL **(45) 06 APRIL 2026**

(51) Klasifikasi IPC[8] : A 61K 36/73,A 61K 9/51,B 82Y 30/00

(21) No. Permohonan Paten : S00202507345

(22) Tanggal Penerimaan: 05 AUGUST 2025

(30) Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman: 20 AUGUST 2025

(56) Dokumen Pembanding:

D2 = Lee Su Jeong (2007) Compostion For Fuctional Soap Comprising Silver Nanoparticle And Organic Germanium, And Production Method Thereof (KR20080071300A)
D3 = Faradila Puspita Andarwati, Galih Samodra, Nur Rahmawati (2025) Antibacterial Activity Test Of Ethanol Extract Of Strawberry Leaves (Fragaria X Ananassa (Weston) Rozier) On The Growth Of Thebacteries Staphylococcus Aureus And Staphylococcus Epidermidis, JFK Vol 4 No.2 e-ISSN: 2828-1624
D4 = Aprilianita Haniyah Nahdah (2023) Formulasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Sabun Cair Ekstrak Daun Mint (Mentha Piperita) Dan Daun Stroberi (Fragaria Ananassa) Terhadap Bakteri Staphylococcus Aureus, UIN Sunan Ampel Surabaya

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
DRPM UNY
Jl. Colombo No 1 Karangmalang Indonesia

(72) Nama Inventor :
Prof. Dr. Sri Handayani, M.Si.,ID
Dini Rohmawati, Ph.D.,ID
dr. Irena Agustiningtyas, M.Sc,ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Dian Nurfitri, S.Si., M.H

Jumlah Klaim : 2

(54) Judul Invensi : KOMPOSISI SABUN NANOPARTIKEL ANTIJAMUR

(57) Abstrak :
Invensi ini mengenai komposisi sabun antijamur dengan penambahan nanopartikel perak ekstrak daun stroberi (Fragaria ananassa). Sabun ini memanfaatkan bahan alam sebagai pereduksi pada sintesis nanopartikel yang selanjutnya diaplikasikan sebagai aditif antijamur. Komposisi sabun ini terdiri atas 22,82gram NaOH dalam 61 mL larutan nanopartikel perak ekstrak daun stroberi; 40,25gram minyak kelapa; 40,25gram minyak sawit; 40,25gram minyak zaitun; dan 40,25gram minyak kedelai. Preparasi sabun dapat dilakukan dengan metode cold dan hot process. Aktivitas antijamur dengan metode difusi Kirby-Bauer terhadap 4 jamur (A. corymbifera, A. niger, T. floccosum, dan C. albicans). Hasil pengukuran diameter zona inhibisi pada media PDA menunjukkan sabun nanopartikel memiliki daya hambat terhadap A. corymbifera sebesar 14,8 mm (cold process) dan 24,5 mm (hot process); T. epidermophyton floccusum sebesar sebesar 16,5 mm (cold process) dan 16,8 mm (hot process); A. niger sebesar 10 mm (cold process) dan 12,9 mm (hot process); dan C. albicans sebesar 16,9 mm (cold process) dan 12,9 mm (hot process) yang termasuk dalam kategori kuat sehingga dapat dipergunakan sebagai sabun mandi untuk mencegah dan menghambat pertumbuhan jamur pada kulit manusia.